

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tentang gambaran seleksi donor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 dimana kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik pendonor didapatkan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan (89%), pendonor darah paling banyak yang berasal dari wilayah kecamatan Bantul (14%) dan sebagian besar pendonor darah adalah pendonor darah sukarela atau pendonor darah rutin (90%).
2. Usia responden paling banyak adalah antara 26-45 tahun (51%).
3. kadar hemoglobin pendonor di PMI Bantul paling banyak antara 13,5g/dL - 14,6 g/dL dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin laki-laki adalah 14,7 g/dL dan rata-rata kadar hemoglobin untuk perempuan 13,2 g/dL.
4. Hasil pemeriksaan tekanan darah responden rata-rata 125/82 mmHg, dengan tekanan darah paling banyak yaitu 130/80 mmHg dan masih termasuk ke dalam kategori tekanan darah normal.

B. Saran

1. Bagi UTD PMI Kabupaten Bantul

Sebaiknya dilakukan pemeriksaan berat badan, denyut nadi dan suhu badan dilakukan pemeriksaan. Selain itu, UTD PMI Kabupaten Bantul dapat merekrut masyarakat dengan cara menjelaskan manfaat dari donor, keuntungannya sehingga masyarakat dapat donor darah dengan rutin sehingga dapat menjadi pendonor darah sukarela. Terkhusus untuk wilayah kecamatan seperti Sedayu yang masih sedikit orang untuk donor darah.

2. Bagi peneliti lainnya

Dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga peneliti selanjutnya dapat melengkapi formulir donor yang belum didapatkan data-datanya seperti berat badan, denyut nadi, dan suhu tubuh. Sehingga dapat melakukan penelitian yang lengkap tentang seleksi donor darah. Selain itu bisa di tambahkan karakteristik lainya seperti pekerjaan, pendidikan dan lainnya yang dapat dipergunakan sebagai masukan di UTD PMI Bantul.